

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiningrum, P. S. (2011). Evaluasi Potensi Keanekaragaman Jenis Hasil Hutan Non Kayu (HHNK) Masyarakat Lokal Dayak Kenyah di Kabupaten Malinau. *Tesis*. Program Studi Biologi (FMIPA). Program Pasca Sarjana. Universitas Indonesia. Depok.
- Alfiana, L. T. (2014). Uji Daya Anti Bakteri Pada Senyawa Tanaman Jahe (*Zingiberaceae officinale*). Jakarta. Juli 2021, 1(51).
- Astarina, N. W. G., Astuti, K. W., & Wrditiani, N. K. (2013). Skrining Fitokimia Ekstrak Metanol Rimpang Bangle (*Zingiber Purpureum*. Roxb.). Bali.
- Auliani, A. F., & Sofiyanti, N. (2014). Studi Etnobotani famili *Zingiberaceae* dalam Kehidupan Masyarakat Lokal Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal JOM*. FMIPA, 1(2), 526-533.
- Bangun, P. (1981). Kebudayaan Batak dan Pariwisata, Tahun ke IV. *Yayasan Kebudayaan Batak*. Medan.
- Batubara, R., Ervizal, A., Zuhud, M., Hermawan, R., & Tumanggor, R. (2017). Nilai Guna Spesies Tumbuhan Dalam *Oukup* (Mandi Uap) Masyarakat Batak Karo. *Media Konservasi* 22 (1), 79 -86.
- BPKB. (2020). Profil Sumatera Utara. Diakses dari <http://www.bpkp.go.id/sumut/konten/236/> diakses pada 20 Desember 2020.
- Darsini, N. N. (2013). Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkhasiat untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani. Bali.
- Desire, J. A., Arifian, A., & Rijai. L. (2016). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Rimpang Kunyit Hitam (*Curcuma caesia*. Roxb). Samarinda. *Prosiding*. Universitas Mulamarwan.
- Faiqotu, F., Sayektiningsih, T., & Noorcahyati. (2013). Keragaman Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung gunung Beratus,

- Kalimantan Timur. *Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Kalimantan.
- Ginting, J. S. (2013). "Kerja Tahun", Pesta Tradisi Masyarakat Karo. *UFIB Universitas Sumatera Utara*.
- Hidayat, S. (2011). Keberadaan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Langka di Wilayah Bogor dan Sekitarnya. *Media Konservasi*. 17(1), 33-38.
- Mumi, S., & Agria. (2012). Eksistensi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional (TOT) Suku Serawai Diare Medikalisasi Kehidupan. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(3), 225-234.
- Mutaqin, A.Z., Ela, N., Ruhyat, P., & Johan, I. (2016). Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Parigi.
- Noocahyati. (2012). Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Asli Kalimantan. Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam. *Badan Litbang Kementerian Kehutanan*. Samboja
- Nurmayulis, & Hermita, N. (2015). Potensi Tumbuhan Obat Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan Oleh Masyarakat Desa Cimenteng Kawasan Taman Nasional Ujung Kulon. *Jurnal Agrologia*, 4(1), 1-7.
- Pandapotan, S., Khairat, & Syahril. (2018). Inventarisasi Kearifan Lokal Etnis Karo Dalam Pemanfaatan Etnobotani di Kabupaten Karo. Medan.
- Parwata, I. M. O. A. (2016). Obat Tradisional. *Skripsi*. Universitas Udayana, Bali.
- Permatasari, D., Diniatik dan D. Hartanti, 2011. Studi Etnofarmakologi Obat Tradisional Sebagai Anti Diare Di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. *Jurnal Farmasi Indonesia* (1), 44-64.
- Sembiring, S. (2015). Pengetahuan dan Pemanfaatan Metode

Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Nalu
Kecamatan Barus Jahe. Medan.

- Shosan. (2014). *Ethnobotanical Survey of Medicinal Plants Used in Curing Some Diseases in Infants in Abeokuta South Local Government Area of Ogun State, Nigeria. American Journal of Plant Sciences.*
- Silalahi, M. (2019). Ramuan Obat Tradisional Subb-Etnis Batak Karo Yang Diperjualbelikan di Pasar Berastagi dan Kabanjahe Sumatera Utara, Indonesia. *Jakarta*, 15(2), 15-25.
- Silalahi, M. (2019). Kencur (*Kaempferiang galang. L*) Dan Bioaktivitasnya. *Jakarta*. 8(1).
- Silalahi, M. (2018). Botani dan Bioaktivitas *Lempuyang Zingiber zerumbet (L)*. Smith. *Jakarta. Jurnal EduMatSains*, 2(2) Januari (2018), 147-160147.
- Silalahi, M. (2017) *Boesenbergia rotunda. (L.)*. Mansfeld: Manfaat dan Metabolit Skundernya. *Jakarta*. 1(29).
- Silalahi, M., Jatna, S., Eko, B. W., & Dannisyawati. (2013). Pengetahuan Lokal dan Keanakeragaman Tumbuhan Obat Pada Kelompok Sub Etnis Batak Karo di Sumatera Utara. *Jakarta*.
- Situmorang, R.O. P., & Harianja, A. H. (2014). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kearifan Lokal Pemanfaatan Obat-Obatan Tradisional Oleh Etnik Karo. *Prosiding Ekspose Hasil Penelitian Tahun (2014)*. Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli. 40 – 53.
- Soma, M., & Mamidala, E. (2012). *An Ethnobotanical Survey of Medicinal Plants Used by Traditional Healers of Thadval, Warangal District, Andhra Pradesh, India. International Journal of Medical Research & Health Sciences.*
- Simanjuntak, H. A. (2016). Etnobotani tumbuhan Obat di Masyarakat

Etnis Simalungun Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Medan.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.

Suharyanto. A., Harianja, R. S. H. K., Putri, W. N., Ika, S. K. S., Karen, F., Nurhasanah, S. H., & Richard, D. N. (2019). *Indigenous knowledge* Masyarakat etnis Karo terhadap Pengelolaan Tumbuhan Hutan di Desa Lingga Kabupaten Karo. Medan.

Tarigan, S. (2008). *Dinamika Orang Karo, Budaya dan Modernisme*. Medan.

Umam, D. N. (2015). Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Anggota Famili *Zingibraceae* di Empat Kecamatan Kabupaten Banyuwangi. Juli (2021), 11(45).

Wahidah, B. F. (2013). *Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Kecamatan Tampubulo Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan*. Sulawesi.

Wardenar, E. W., & Sisilia, L. (2015). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mondar Kabupaten Landak. Kalimantan*.

WHO. (2013). *Traditional Medicine Strategy*. https://www.who.int/medicines/publications/traditional/trm_strategy14_23/en/. Desember 2020 (19:20).

Yustin, L. J., & Wijayanti, E. D. (2018). Aktivitas Antioksi dan Sari Rimpang Temu Giring (*Curcuma heyneana*. Val) Terfermentasi *Lactobacillus bulgaricus*. Yokyakarta. JC-T (Journal Cis-Trans): *Jurnal Kimia Dan Terapannya*, 2(1).

Zuhud, E. A. M. (2012). *Buku Acuan Khusus Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid IX. Dian Rakyat. Jakarta.